

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dan pembahasan terkait *nuzūl Al-Qur'ān* pada bab-bab sebelumnya telah dilakukan. Maka untuk menjawab hasil dari rumusan masalah, dibuatlah suatu kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. *Nuzūl Al-Qur'ān* ialah turunnya Al-Qur'ān kepada Rasulullah SAW yang diperantarai oleh malaikat Jibrīl AS dengan proses penurunan dalam dua tahapan, yaitu tahapan pertama diturunkan secara sekaligus dari *Lauh Mahfūz* ke *Bait Al-'izzah*, dan yang kedua yaitu selama kurang lebih 23 tahun penurunan secara bertahap. Sebelum penurunan Al-Qur'ān, Nabi SAW merasakan mimpi terlebih dahulu yang sebagian ulama menyebut mimpi tersebut sebagai irhas. Kemudian Nabi Muḥammad SAW berdiam diri di gua *Hirā'* dan pada saat itulah malaikat Jibrīl AS datang lalu menyampaikan wahyu dari Allah SWT. Untuk pertama kalinya Nabi SAW mendapatkan wahyu berupa Al-Qur'ān yaitu surah *Al-'Alaq* ayat 1-5, dan ayat ini merupakan pendapat jumbuh ulama. Namun masih terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama terkait waktu, tempat, proses, ayat-ayat *nuzūl* diawal dan diakhir. Perbedaan pendapat di kalangan ulama ini berdasarkan dalil dan tidak asal dalam memberikan pendapat. Namun dapat dilihat dari *Ṣaḥīḥ* tidaknya dalil dan riwayat yang diambil. Maka umat Islam perlu untuk mempelajari ilmu *nuzūl Al-Qur'ān* dengan problematikanya, agar tidak mampu goyah dan bertambah keyakinan terhadap Allah SWT.

2. Problematika *nuzūl Al-Qur'ān* merupakan suatu permasalahan terkait *nuzūl Al-Qur'ān*. permasalahan yang dibahas yaitu terkait perbedaan pendapat ulama pada waktu, proses, ayat awal dan akhir dalam *nuzūl Al-Qur'ān*. Pembahasan problematika ini merujuk pada dua kitab '*Ulūm Al-Qur'ān*' karya ulama tafsir, yaitu kitab *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* karya Syekh Mannā Al-Qaṭṭān dan kitab *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* karya Syekh 'Alī Aṣ-Ṣābūnī. Adapun *nuzūl Al-Qur'ān* dalam perspektif kitab *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* karya Al-Qaṭṭān merupakan peristiwa luar biasa yang terjadi pada malam *Lailah Al-Qadr* di bulan suci *Ramaḍān*, dengan diturunkannya Al-Qur'ān yang mulia mampu dirasakan oleh penduduk langit dan bumi atas kemuliaannya. Dalam penurunan Al-Qur'ān terjadi dalam dua tahapan, yaitu tahapan pertama dengan turunnya secara sekaligus dari *Lauh Maḥfūz* ke *Bait Al-'izzah*. Kemudian yang kedua yaitu turunnya secara berangsur-angsur selama 23 tahun dari masa kenabian dengan perantara malaikat Jibrīl AS. Dalam kitab *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* membahas ayat awal *nuzūl* yaitu surah *Al-'Alaq* ayat 1-5, dan ayat akhir *nuzūl* yaitu surah *Al-Baqarah* ayat 278, surah *Al-Baqarah* ayat 281, dan surah *Al-Baqarah* ayat 282.
3. Sedangkan dalam kitab *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* menjelaskan terkait *nuzūl* yaitu turunnya ayat suci Al-Qur'ān pada malam *Lailah Al-Qadr* tanggal 17 *Ramaḍān* di tahun ke-40 kelahiran Rasulullah SAW. Sebelum menerima wahyu Al-Qur'ān terlebih dahulu merasakan mimpi tanda kerasulan atau disebut juga dengan *irhās*. Dalam penurunan Al-Qur'ān terdapat dua tahapan, yaitu tahapan pertama pada malam *Lailah Al-Qadr* Allah SWT menurunkan Al-Qur'ān ke *Bait Al-'izzah* yakni langit pertama. Sedangkan penurunan pada tahap kedua, yaitu dari langit pertama kedalam lubuk hati

Rasulullah SAW secara bertahap, selama masa kerasulan Nabi Muhammad SAW yakni 23 tahun.

4. Problematika antara dua kitab *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* karya Al-Qaṭṭān dan kitab *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* yaitu dari waktu *nuzūl*, proses *nuzūl*, dan ayat-ayat awal dan akhir *nuzūl*. Adapun terkait waktu *nuzūl* yaitu Syekh Al-Qaṭṭān tidak menyebutkan tanggalnya, akan tetapi menurut Syekh Aṣ-Ṣābūnī jatuh pada tanggal 17 *Ramaḍān*. Dalam proses *nuzūl*, kedua kitab berpendapat sama namun yang membedakan yaitu dalam kitab *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* menggunakan huruf *min* (dari) yakni: diturunkan secara sekaligus pada malam *Lailah Al-Qadr* ke *Bait Al-'izzah* dari *Samā' Ad-Dunyā* yang diangungkan para malaikat. Sedangkan dalam kitab *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* menggunakan huruf *fī* (di dalam), yakni: proses *nuzūl Al-Qur'ān* dimulai dari *Lauḥ Maḥfūz* ke *Bait Al-'izzah* (di) *Samā' Ad-Dunyā*. Dan perbedaannya terkait ayat akhir dalam *nuzūl*, yakni menurut syekh Aṣ-Ṣābūnī yaitu surah *Al-Baqarah* ayat 281, sedangkan menurut Al-Qaṭṭān yaitu surah *Al-Baqarah* ayat 281-282.

B. Saran

Pada bagian akhir penelitian skripsi yang berjudul Problematika *Nuzūl Al-Qur'ān* dalam Perspektif Ulama Tafsir (Studi Komparatif Antara Kitab *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* Karya Al-Qaṭṭān dan kitab *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* Karya Aṣ-Ṣābūnī). Sebagai penutup penelitian ini, maka penulis menyertakan saran untuk semua pihak, yaitu di antaranya:

1. Untuk seluruh umat Islam agar mau mendalami dan mempelajari ilmu Al-Qur'ān, terkhusus ilmu *nuzūl Al-Qur'ān*. Dengan

mempelajari ilmu *nuzūl Al-Qur'ān* dapat membuka wawasan terhadap ilmu Al-Qur'ān dan memperteguh keyakinan terhadap Allah SWT. Sehingga umat Islam mampu mempersiapkan diri untuk menyambut malam *nuzūl Al-Qur'ān* yaitu malam yang diberkahi.

2. Untuk seluruh mahasiswa ataupun alumni jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir agar memanfaatkan waktunya untuk mempelajari dan mendalami Al-Qur'ān dimanapun berada, terutama terkait ilmu *nuzūl*. Dengan demikian para mahasiswa dan alumni jurusan IAT dapat menyampaikan ilmunya kembali dengan berkah.
3. Dalam penelitian terkait *nuzūl Al-Qur'ān* ini menggunakan metode komparatif dengan dua kitab '*Ulūm Al-Qur'ān* kontemporer yang terlihat lebih banyak kesamaannya dibandingkan perbedaannya, dua kitab tersebut yaitu kitab *Mabāḥiṣ fī 'Ulūm Al-Qur'ān* karya Al-Qaṭṭān dan kitab *At-Tibyān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* karya Aṣ-Ṣābūnī. Maka penulis berharap agar kedepannya ada yang melakukan penelitian lebih dalam terkait permasalahan *nuzūl Al-Qur'ān* dengan menggunakan perbandingan kitab '*Ulūm Al-Qur'ān* yang berbeda mazhab dan yang memiliki perbandingannya lebih banyak, seperti pemikiran ulama sunni dengan ulama syiah yang terlihat memiliki banyak perbedaan terkait permasalahan *nuzūl Al-Qur'ān*..
4. Untuk seluruh pembaca yang akan melakukan penelitian terkait pembahasan yang sama, maka penelitian ini bisa sedikit memberikan informasi dan dijadikan referensi pada penelitian berikutnya.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Maka dari itu, dengan keluasaan hati mempersilahkan para pembaca untuk menyampaikan masukan dan kritiknya terhadap penelitian ini. Dengan bermaksud agar penelitian ini

semakin baik dan kedepannya mampu lebih baik lagi dalam melakukan penelitian. Walaupun demikian, semoga penelitian ini mampu bermanfaat bagi para pembaca, dan mampu memberikan inspirasi untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang serupa. Sehingga dari penelitian sederhana ini mampu berkembang dalam karya penelitian selanjutnya.